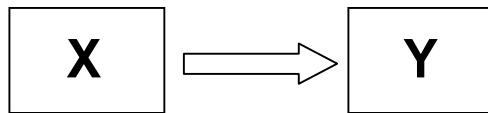


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan teknik korelasional. Dengan tujuan untuk mengetahui dan menemukan ada tidaknya pengaruh antara dua variabel tersebut (Arikunto, 2010; 313). Secara skematis model hubungan antara variabel penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



B. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel *independent* (X) adalah Kematangan Beragama
- b. Variabel *dependent* (Y) adalah *Positive Religious Coping*

C. Definisi Operasional

1. Kematangan beragama

Kematangan beragama dalam penelitian ini diartikan sebagai sikap keberagamaan yang terbentuk dalam diri mahasiswa yang berasal dari pengalaman untuk merespon objek-objek konseptual dan prinsip-prinsip yang dianggap penting dan menetap dalam agama dan dilakukan secara sadar yang

akan membentuk berbagai kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun karakteristik dari kematangan beragama ialah:

- a. Memiliki kemampuan melakukan *diferensiasi*.
- b. Berkarakter yang dinamis.
- c. Memiliki konsistensi moral.
- d. Memiliki kemampuan yang *Komprehensif*.
- e. *Integral*.
- f. *Heuristik*.

2. *Positive Religious Coping*

Positive Religious Coping dimaknai sebagai kemampuan mahasiswa memanejemen desakan atau dorongan baik internal maupun eksternal serta konflik diantaranya, dimana agama dijadikan orientasi dalam penilaian, aktivitas dan tujuan yang dipilih tersebut merupakan hasil dari ekspresi spritualitas yang mencerminkan hubungan baik dengan Tuhan. Adapun karakteristik dari *Positive Religious Coping* sebagai berikut:

- a. Mencari dukungan spritual (*seeking spiritual support*).
- b. Pengampunan religius (*religious forgiveness*).
- c. Kolaboratif / kerja sama (*collaborative religious coping*).
- d. Keterhubungan secara spritual (*spiritual connection*).
- e. Penyucian secara agama (*religious purification*).
- f. Penilaian agama secara menguntungkan (*Benevolent religious coping*).
- g. Fokus secara religius (*religious focus*).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010; 173). Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa yang tinggal di Asrama UIN SUSKA Riau, dengan masa tinggal kurang lebih 1 tahun. Adapun jumlah populasi sebanyak 98 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2010; 174). Karena jumlah subjek dalam penelitian ini terbatas maka seluruh populasi dijadikan sebagai sampel, dengan demikian jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak 98 orang dengan rincian 36 laki-laki dan 62 perempuan. Maka penelitian ini disebut penelitian populasi.

E. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini karena jumlah subjeknya terbatas, sehingga peneliti tidak menarik sampel penelitian, dengan kata lain semua populasi dijadikan sebagai sampel, maka peneliti tidak menggunakan teknik sampling tertentu dalam penarikan sampel.

F. Metode Pengumpulan Data

Arikunto (2010; 193) menyebutkan pengumpulan data ialah memperoleh status sesuatu dibandingkan dengan standar atau ukuran yang telah ditentukan.

Data penelitian diperoleh dengan menggunakan instrument pengumpulan data. Instrumen data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi, yaitu skala kematangan beragama dan skala *positive religious coping*.

1. Alat Ukur Untuk Kematangan Beragama

Skala untuk kematangan beragama diadopsi dari skala yang digunakan oleh Wahyuni (2008) dengan modifikasi dan penyesuaian sesuai kebutuhan. Masing-masing aitem memiliki lima alternative jawaban, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), kurang sesuai /antara sesuai dan tidak (KS), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS).

Skala kematangan beragama terdiri dari dua kelompok pernyataan, yaitu pernyataan *favourable* (mendukung) dan pernyataan *unfavourable* (tidak mendukung). Adapun pemberian skor untuk masing-masing aitem baik pada pernyataan *favourable* maupun *unfavourable* adalah sebagai berikut: untuk aitem *favourable*, subjek akan mendapat nilai 5 untuk jawaban sangat sesuai, nilai 4 untuk jawaban sesuai, nilai 3 untuk jawaban kurang sesuai/antara sesuai dan tidak, nilai 2 untuk jawaban tidak sesuai, dan nilai 1 untuk jawaban sangat tidak sesuai. Sementara untuk aitem *unfavourable*, subjek akan mendapat nilai 1 bila jawaban sangat sesuai, nilai 2 bila jawaban sesuai, nilai 3 bila jawaban kurang sesuai/antara sesuai dan tidak, nilai 4 bila jawaban tidak sesuai, nilai 5 bila jawaban sangat tidak sesuai. Jumlah aitem untuk skala kematangan beragama sebanyak 29 aitem yang terdiri dari 15 aitem *favourable* dan 14 aitem *unfavourable*. Lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Skala Kematangan Beragama (Untuk Try Out)

No	Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1	Kemampuan melakukan <i>Diferensiasi</i>	1, 7,	16, 22
2	Berkarakter dinamis	2, 8, 13	17, 23, 4
3	Memiliki konsistensi moral	3, 10, 14, 27	18, 24, 28
4	Memili kemampuan <i>komprehensif</i>	15, 19	29, 11
5	<i>Integral</i>	20, 25	5
6	<i>Heuristik</i>	21, 26,	6, 9, 12
<i>Jumlah</i>		15	14

2. Alat Ukur *Positive Religious Coping*

Skala untuk *Positive Religious Coping* mengadopsi skala *Positive Religious Coping* milik Trimulyaningsih (2008) dengan penyesuaian dan modifikasi yang disesuaikan dengan kebutuhan. Masing-masing aitem memiliki lima alternative jawaban, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), kurang sesuai /antara sesuai dan tidak (KS), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS).

Skala *Positive Religious Coping* terdiri dari dua kelompok pernyataan, yaitu pernyataan *favourable* (mendukung) dan pernyataan *unfavourable* (tidak mendukung). Adapun pemberian skor masing-masing aitem baik pada pernyataan *favourable* maupun *unfavourable* adalah sebagai berikut: untuk aitem *favourable*, subjek akan mendapat nilai 5 untuk jawaban sangat sesuai, nilai 4 untuk jawaban sesuai, nilai 3 untuk jawaban kurang sesuai/antara sesuai dan tidak, nilai 2 untuk jawaban tidak sesuai, dan nilai 1 untuk jawaban sangat tidak sesuai. Sementara untuk aitem *unfavourable*, subjek akan mendapat nilai 1 bila jawaban sangat sesuai, nilai 2 bila jawaban sesuai, nilai 3 bila jawaban kurang sesuai/antara sesuia dan tidak, nilai 4 bila jawaban tidak sesuai, nilai 5 bila jawaban sangat tidak

sesuai. Jumlah aitem untuk skala *Positive Religious Coping* sebanyak 30 aitem yang terdiri dari 17 aitem *favourable* dan 13 aitem *unfavourable*. Lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Positive Religious Coping (Untuk Try Out)

No	Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1	Mencari dukungan spritual (<i>seeking spiritual support</i>).	1, 8, 15	14, 19
2	Pengampunan religius (<i>religious forgiveness</i>).	2, 9	20
3	Kolaboratif / kerja sama (<i>collaborative religious coping</i>).	3, 10, 16	21, 26, 29
4	Keterhubungan secara spritual (<i>spiritual connection</i>).	4, 11	25, 30
5	Penyucian secara agama (<i>religious purification</i>).	17, 22	5
6	Penilaian agama secara menguntungkan (<i>Benevolent religious coping</i>).	18, 23, 27	6, 12
7	Fokus secara religius (<i>religious focus</i>).	24, 28	7, 13
<i>Jumlah</i>		17	13

G. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum insrtumen penelitian (Alat ukur) ini digunakan pada penelitian yang sebenarnya, penelितerlebih dahulu melakukan uji coba (*try out*). Hal ini bertujuan untuk mengetahui validitas dan realibilitas alat ukur sehingga memperoleh aitem-aitem yang layak untuk digunakan dalam penelitian. Uji coba ini dilakukan pada mahasiswa asrama UIN SUSKA Riau pada tanggal 2-7 Juni 2014.

Uji coba skala kematangan beragama dan *Positive Religious Coping* dilakukan kepada 110 mahasiswa asrama UIN SUSKA Riau. Dari 110 skala

semuanya kembali pada peneliti dan terdapat 12 skala yang tidak bisa diolah karena subjek tidak memenuhi kriteria dan melewati aitem pertanyaan penelitian, jadi total subjek berjumlah 98 orang.

Penelitian ini menggunakan *try out* terpakai dengan beberapa pertimbangan, diantaranya: 1). Subjek penelitian yang hanya tinggal selama 3 semester dan saat penelitian subjek sudah memasuki semester akhir dan bila dilakukan penelitian ulang maka subjek yang diteliti tidak lagi tinggal di asrama. 2). Terbatasnya jumlah subjek yang memenuhi kriteria yang peneliti tetapkan.

H. Validitas, Daya Beda Aitem dan Reliabilitas

1. Uji Validitas isi

Validitas adalah karakteristik utama yang harus dimiliki oleh setiap skala (Azwar, 2008). Dalam penelitian ini, alat ukur penelitian akan dipertimbangkan kriteria validitas isinya. Peneliti mempertimbangkan konsep validitas isi (*content validity*), karena suatu alat ukur dikatakan sah apabila alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Validitas isi yang digunakan ialah validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgement*, yang dilakukan oleh pembimbing dan narasumber.

2. Uji Daya Beda Aitem

Indeks daya beda merupakan koefisien yang menunjukkan bahwa fungsi aitem selaras dengan fungsi tes. Aitem yang memiliki indeks daya beda yang baik merupakan aitem yang konsisten karena mampu menunjukkan perbedaan antar subjek pada aspek yang diukur dengan skala bersangkutan (Azwar, 2010: 92).

Indeks daya beda aitem merupakan indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan konsistensi aitem total (Azwar, 2012: 80).

Menurut Azwar (2012: 86), umumnya skala psikologi yang digunakan untuk menentukan indeks daya diskriminasi di atas 0,30 atau diatas 0,25 sudah dianggap mengindikasikan daya diskriminasi yang baik. Namun, apabila jumlah aitem yang lolos tidak mencukupi jumlah yang diinginkan maka peneliti dapat menurunkan batasan kriteria 0,30 menjadi 0,25. Dalam penelitian ini batasan yang digunakan adalah 0,30, sementara itu teknik yang digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu aitem adalah koefisien korelasi aitem total dari *Pearson* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{iX} = \frac{\sum iX - \frac{(\sum i)(\sum X)}{n}}{\sqrt{\left[\sum i^2 - \frac{(\sum i)^2}{n}\right] \left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}\right]}}$$

Keterangan :

- r_{iX} : Koefisien korelasi *product moment*
- i : Skor aitem
- X : Skor skala
- n : Jumlah subjek

Berdasarkan hasil analisis terhadap 29 aitem skala kematangan beragama yang telah diujicobakan, terdapat 6 aitem yang gugur dan 23 aitem yang valid. Nilai validitas kematangan beragama berkisar antara 0,306-0,593 (Lampiran C: 82). Rincian aitem yang valid dan yang gugur dapat dilihat pada tabel 3.3, dan *blue print* aitem yang diolah untuk data peneliti dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.3
Blue print Hasil Uji Indeks Daya Beda Aitem Kematangan Beragama

No	Indikator	Gugur		Valid		Jumlah
		F	UF	F	UF	
1	Memiliki kemampuan melakukan <i>diferensiasi</i>	1	-	7	16, 22	4
2	Berkarakter dinamis	-	23, 4	2, 8, 13	17	6
3	Memiliki konsistensi Moral	-	-	3, 10, 14, 27	18, 24, 28	7
4	Memiliki kemampuan yang <i>komprehensif</i>	15	11	19	29	4
5	<i>Integral</i>	25	-	20,	5	3
6	<i>Heuristik</i>	-	-	21, 26	6, 9, 12	5
Total		3	3	12	11	29

Tabel 3.4
Blue Print Kematangan Beragama Untuk Penelitian

No	Idikator	Favourable	Unfavourable	Jumlah
1	Memiliki kemampuan melakukan <i>diferensiasi</i>	7	16, 22	3
2	Berkarakter dinamis	2, 8, 13	17	4
3	Memiliki konsistensi moral	3, 10, 14, 27	18, 24, 28	7
4	Memiliki kemampuan yang <i>komprehensif</i>	19	29	2
5	<i>Integral</i>	20	5	2
6	<i>Heuristik</i>	21, 26,	6, 9, 12	5
Jumlah		12	11	23

Sementara itu untuk *skala positive religiouscoping* yang telah diujicobakan, berdasarkan hasil analisis terhadap 30 aitem, terdapat 9 aitem yang gugur dan 21 aitem yang valid. Nilai validitas *skala positive religious* berkisar antara 0,311-0,578(Lampiran C: 82).Rincian aitem yang valid dan yang gugur dapat dilihat pada tabel 3.5, dan *blue print* aitem yang diolah untuk data penelitiandapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.5
Blue print Hasil Uji Indeks Daya Beda Aitem Positive Religious Coping

No	Indikator	Gugur		Valid		Jumlah
		F	U	F	U	
1	Mencari dukungan spritual(<i>seeking spiritual support</i>).	-	14, 19	1, 8, 15	-	5
2	Pengampunan religius (<i>religious forgiveness</i>)	-	-	2, 9	20	3
3	Kolaboratif/kerja sama (<i>Collaborative religious coping</i>)	16	26, 29	3, 10	21	6
4	Keterhubungan secara spritual (<i>spritual c6onnection</i>)	-	-	4, 11	25, 30	4
5	Penyucian secara agama (<i>religious purification</i>)	22	-	17	5	3
6	Penilaian agama secara menguntungkan (<i>Benevolent religious coping</i>)	-	-	18, 23, 27	6, 12	5
7	Fokus secara religius(<i>religious focus</i>)	24	7, 13	28	-	4
Total		3	6	14	7	30

Tabel 3.6
Blue Print Positive Religious Coping Untuk Penelitian

No	Indikator	Favourable	Unfavourable	Jumlah
1	Mencari dukungan spritual (<i>seeking spiritual support</i>)	1, 8, 15	-	3
2	Pengampunan religius (<i>religious forgiveness</i>)	2, 9	20	3
3	Kolaboratif / kerja sama (<i>collaborative religious coping</i>)	3, 10,	21	3
4	Keterhubungan secara spritual (<i>piritual connection</i>)	14, 11	25, 30	4
5	Penyucian secara agama (<i>religious purification</i>)	17	5	2
6	Penilaian agama secara menguntungkan (<i>benevolent religious reappraisal</i>)	18, 23, 27	6, 12	5
7	Fokus secara religius (<i>religious focus</i>)	28	-	1
Jumlah		14	7	21

3. Uji Reliabilitas

Pada prinsipnya reliabilitas adalah menunjukkan sejauh mana pengukuran itu dapat menunjukkan hasil yang tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama. Seperti yang diungkapkan oleh (Azwar, 2012: 111) bahwa konsep reliabilitas yaitu mampu menghasilkan skor yang cermat dengan eror pengukuran kecil. Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan koefisien reliabilitas *alpha* (Azwar, 2012: 118).

Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$\alpha = 1 - \frac{S_1^2 + S_2^2}{S_x^2}$$

Keterangan:

S_1^2 dan S_2^2 = Varians skor belahan 1 dan belahan 2

S_x^2 = Varians skor tes

Dalam aplikasinya, reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas ($r_{xx'}$) yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya. Selanjutnya, untuk menguji reliabilitas alat ukur maka dilakukan pengujian dengan menggunakan SPSS 16.0 for windows.

Keseluruhan aitem kematangan beragama dan *positive religious coping* yang shahih/valid kemudian diuji reliabilitasnya dan diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,860 untuk kematangan beragama dan 0,803 untuk *positive*

religious coping. Dengan demikian alat ukur ini reliabel untuk mengungkap kematangan beragama dan *positive religious coping* pada mahasiswa Asrama Universitas Sultan Syarif Kasim Riau. Lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.7
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Skala	Koefisien Reliabilitas
1.	Kematanganberagama	0,860
2.	<i>Positive religious coping</i>	0,803

I. Metode Analisa Data

Untuk menguji hipotesis penelitian tentang pengaruh variabel bebas (kematangan beragama) terhadap variabel terikat (*positive religious coping*) maka digunakan teknik analisis *regresi* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- y = subjek dalam variabel dependen yang diperidiksikan
- a = harga Y bila X = 0 (harga konstan)
- b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.
- X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

J. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Asrama Universitas Islam Negeri Sultan Syarif

Kasim Riau. Adapun jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.8
Rincian Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Masa Pelaksanaan
1	Pengajuan sinopsis	Juli 2013
2	Pengarahan sinopsis	Juli 2013
3	Pengarahan proposal	Agustus 2013
4	Persetujuan seminar proposal	17 Oktober 2013
5	Seminar proposal penelitian	07 May 2014
6	Perbaikan proposal penelitian	May 2014
7	Penyusunan instrumen penelitian	May- Juni 2014
8	Uji coba (<i>Try Out</i>) dan pengolahan data	2-7 juni 2014
9	Pelaksanaan penelitian dan pengolahan data penelitian	Juli 2014
10	Seminar Hasil Penelitian	Agustus 2014
11	Ujian Munaqasyah	September 2014